

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah, Latar Belakang, Visi dan Misi PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta

1. Sejarah berdirinya PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta

PAUD Tunas Kasih dirintis sejak tahun 2009 oleh kelompok PKK Dusun Tempel. Pendirian yayasan PAUD Tunas Kasih ini adalah adanya keperihatinan segenap pengurus PKK, karena di Dusun Tempel dan sekitarnya masih terdapat banyak anak usia dini yang tidak mengikuti pendidikan, baik di Taman Kanak- Kanak, Kelompok Bermain maupun Taman Penitipan Anak. Hal ini karena keadaan geografis dan sumber daya di wilayah tersebut yang kurang memadai.

Atas dasar keperihainan tersebut, maka tim penggerak PKK merintis pendirian Yayasan yang diberi nama PAUD Tunas Kasih dengan jumlah anak didik 45 anak. Kemudian dengan adanya bantuan *blockgrand* dari Dinas Pendidikan Pemuda, dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta mencoba eksis dengan menambahkan berbagai fasilitas dan alat permainan edukatif guna meningkatkan kualitas layanan pembelajaran bagi anak usia dini.

Sampai saat ini, PAUD Tunas Kasih masih menempati gedung milik padukuhan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama satu

minggu dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dibimbing oleh tiga orang pendidik.

2. Latar belakang didirikan PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta

Anak-Anak PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta dilatar belakangi oleh rasa kepedulian pengelola sekaligus kepala sekolah PAUD PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta ingin membantu menumbuh kembangkan pendidikan di kalangan anak usia dini mulai usia 2 tahun sampai 5 tahun . PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta, didirikan dengan tujuan untuk membantu menumbuhkan kecerdasan anak karena sejak usia dini inilah anak sangat mudah dibentuk karena anak usia dini ibarat spons jika diletakkan di atas air yang bersih, maka yang diserap pun bersih dan sebaliknya. Oleh sebab itu, perlu dibentuk perilakunya melalui pendidikan karkater dan mengupayakan adanya keringanan biaya bahkan bebas adminisitrasi bagi yang benar-benar tidak mampu.

Program-program pembelajaran yang dikemas oleh PAUD Anak-Anak Tunas Kasih Sleman Yogyakarta direalisasikan secara unik dan khas agar para peserta didik memiliki kepribadian yang utuh. Peserta didik pun diberikan suatu konsep pendampingan dengan memperkenalkan kepada anak mengenai kebaikan, keadilan, kehidupan dan penghargaan terhadap martabat manusia yang luhur.

3. Profil dan Keadaan Lembaga

a. Nama Lembaga : PAUD Tunas Kasih

- b. Alamat Lembaga : Jln. Perumnas No.26 kecamatan Depok
Kabupaten Sleman Yogyakarta
- c. Telepon : 08587998807
- d. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- e. Status Tanah : Hak Pakai

4. Visi, Misi, dan Tujuan

- a. Visi: Anak cerdas, beriman dan bertaqwa, sehat dan berbudi pekerti luhur.
- b. Misi:
 - 1) Membekali anak didik dalam hal budi pekerti luhur dan terpuji sesuai dengan nilai- nilai luhur bangsa Indonesia dengan berbagai kemampuan sesuai dengan karakteristik.
 - 2) Menanamkan nilai keagamaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
 - 3) Memberdayakan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan relegius anak didik.

5. Tujuan:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan terhadap anak usia dini sesuai tahap perkembangannya dan meningkatnya kualitas sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran
- b. Membina lingkungan PAUD Tunas Kasih yang mendukung terciptanya satuan PAUD sebagai tempat pembelajaran yang kondusif.

- c. Membina kulutur PAUD Tunas Kasih yang mendukung terciptanya warga Yayasan PAUD yang mempunyai dedikasi dan etos kerja yang tinggi.
- d. Membina kerjasama yang harmonis dengan *stakeholder* terkait guna meningkatkan optimalisasi layanan PAUD.

B. Tugas Pokok Pengelola PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta

1. Tugas kepala sekolah PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta

- a. Melaksanakan, Membina, dan mengatur proses kegiatan belajar mengajar juga memantau kegiatan sekolah.
- b. tugas di bidang pengembangan kegiatan belajar sekolah dan pembinaan pengasuh dan tenaga teknis lainnya
- c. Menyusun rencana dan program serta menentukan kebijakan sekolah berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- d. Mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasikan, pengawasan, pengambilan keputusan dan melaksanakan evaluasi kegiatan.
- e. Memberdayakan segala usaha yang berhubungan administrasi, ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, dan keuangan untuk kelancaran kegiatan belajar.

2. Tugas pokok pengasuh PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta

- a. Menyusun persiapan pembelajaran
- b. Melaksanakan program pembelajaran
- c. Melakukan penilaian pembelajaran.

C. Jumlah, Sarana Prasarana, dan Program Kerja Yayasan

1. Jumlah peserta didik

Lembaga	2- 3 < Th		3- 4 < Th		4- 5 < Th	
Anak PAUD	L	P	L	P	L	P
	5	13	9	5	9	4
Jumlah						45

Jumlah peserta didik dibagi kedalam dua kelompok sesuai dengan umur untuk umur 2- 3 tahun termasuk ke kelompok ceria sedangkan untuk kelompok 4- 5 tahun masuk pada kelompok smart, namun tetap pada satu ruangan.

2. Sarana dan prasarana

a. Data tenaga pendidik

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1.	Ari Sriani	S1
2.	Tini Kartini	S1
3.	Tari Suniati	D2
4.	Lena Marlina	SMA
5	Sri Hastui	SMA

b. Data ruang pembelajara

- 1) Ruang perkantoran ada satu ruangan didalamnya ada dua kursi dan satu meja
- 2) Ruang belajar ada satu ruangan tanpa kursi dan meja

- 3) Tempat bermain memiliki satu lapangan didalamnya ada satu prosotan dan satu ayunan
- 4) Koleksi bahan perpustakaan memiliki satu ruangan didalamnya berupa buku bergambar, alat tulis dan lain – lain.

c. Program Kerja Yayasan

1) Program jangka pendek

- a) Pelatihan bagi pendidik tentang pembuatan alat permainan edukatif dan peningkatan sarana prasarana yang menunjang
- b) Menambah wawasan guru dengan cara *study banding* ke lembaga yang direkomendasikan pemerintah.
- c) Melakukan peninjauan kurikulum lembaga sesuai dengan perkembangan lingkungan
- d) Sosialisasi ke masyarakat tentang layanan PAUD

2) Program jangka menengah

- a) Menambah referensi buku
- b) Meningkatkan pengetahuan anak didik tentang budaya indonesia
- c) Pemberdayaan *stakeholder*/ kemampuan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD

3) Program jangka panjang

- a) Meningkatkan kerja sama lembaga PAUD dengan mitra lain dengan sektor dunia usaha
- b) Peningkatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan

- c) Meningkatkan wawasan hidup anak tentang budi pekerti dalam bermasyarakat.

Program belajar di yayasan PAUD Tunas Kasih menggunakan kurikulum Menu Generic. Keseluruhan proses pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan 6 aspek pengembangan yang meliputi nilai – nilai moral dan agama, fisik – motorik, bahasa, kognitif, social-emosional, dan seni. Penyusunan rencana kegiatan di yayasan PAUD Tunas Kasih dimaksudkan sebagai acuan dalam menentukan indikator kemampuan yang ingin dikembangkan, tema kegiatan, jenis main yang akan dilakukan, waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan.

Tabel Kegiatan pembelajaran

HARI WAKTU	SELASA DAN KAMIS
	KEGIATAN
03.30- 04.00	Penyambutan anak
04. 00- 04.10	Pembukaan sambutan
04.10- 04. 30	Pijakan sebelum bermain do'a sebelum belajar, pembahasan tema
04.30- 04.40	Istirahat Makan bekal bersama
04.40- 04. 50	Pijakan saat bermain- main sentra
04.50- 05.00	Pijakan saat bermain- main <i>scalling</i> Doa sesudah belajar

Penyusunan kegiatan pembelajaran bulanan dilakukan berdasarkan tema-tema. Pembahasan 1 tema membutuhkan waktu 3 – 4 minggu. Dalam pelaksanaan kegiatan, yayasan PAUD Tunas Kasih menggunakan 5 Sentra, yaitu sentra persiapan, sentra pembangunan, sentra ibadah, sentra seni dan kreatifitas, dan sentra main peran.

Evaluasi program di yayasan PAUD Tunas Kasih dilakukan terhadap seluruh komponen penyelenggaraan. Kegiatan evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, namun belum terjadwal secara rutin. Evaluasi program dilakukan oleh pengelola bersama dengan pendidik. Proses evaluasi kegiatan dilakukan setiap hari selesai proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan terhadap seluruh proses pembelajaran dan hal – hal yang mendukung proses tersebut. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengayaan anak didik.

Evaluasi perkembangan peserta didik Yayasan PAUD Tunas Kasih dilakukan setiap hari dan dilaporkan pada orang tua setiap 6 bulan sekali. Evaluasi dilakukan terhadap semua aspek perkembangan yang tertuang dalam menu generik. Hasil evaluasi di PAUD Tunas Kasih digunakan untuk perbaikan dan pengayaan anak didik. Selain hal tersebut, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi orang tua untuk memberikan stimulasi sesuai kebutuhan anak di rumah. Selain itu, yayasan PAUD Tunas Kasih juga memberikan laporan secara rutin kepada UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan melalui penilik PLS PAUD. Laporan ini disampaikan setiap bulan sekali berkaitan dengan kondisi peserta didik, dan pendidik.

4. Berbagai Media yang Digunakan di PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta

Media pembelajaran yang digunakan di PAUD Tunas Kasih yaitu, alat peraga. Seperti boneka tangan, puzzel, permainan lempar kartu, jepitan jemuran di gunakan untuk menjepit kartu yang bergambar alfabet dan mengurutkan kata-kata yang diperintahkan guru tersebut. Menggunakan kalender bekas sebagai pengganti media kertas gambar. Sehingga anak di latih untuk kreatif dan sayang terhadap lingkungan.

Permainan dilakukan bersama-sama, sehingga menumbuhkan sifat sosialis terhadap anak-anak tersebut. Penggunaan media tersebut, dengan tujuan membangun kreatifitas anak, dan membangun karakter yang mandiri. PAUD Tunas Kasih menggunakan media yang seadanya dan daur ulang, sehingga tidak memakan biaya yang cukup mahal. Misalnya, kardus dibuat untuk kotak amal. Bentuk-bentuknya dibuat dengan menyerupai tokoh kartun, agar dapat menarik minat anak-anak yang mau memberikan kebiasaan infaq (mengajarkan untuk berbagi).

Dilihat dari berbagai media yang digunakan, maka organisasi pendidikan ini menuntut kreatifitas yang tinggi dari anggotanya. Mereka berprinsip bahwa belajar adalah dari pengalaman. Sehingga pengasuh yang diterima bukan diseleksi dari lowongan kerja namun kepala yayasan sendiri. Dari sinilah anggota organisasi ini (Pengasuh PAUD Tunas Kasih) diberikan latihan serta training kerja serta kepala yayasan sendiri hanya merekrut orang – orang yang mencintai anak – anak sehingga memiliki sifat lebih sabar dan akan lebih mudah untuk menjadi pendidik yang bersifat humanistik.